

KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA SMK NEGERI 1 BUAY PEMUKA BANGSA RAJA OKU TIMUR

Oleh:

Ratu Mutialela Caropeboka ¹⁾

Bangkit Sanjaya ²⁾

Aulia Amanda ³⁾

Universitas Bina Darma Palembang ^{1,2,3)}

E-mail:

mutialela@gmail.com ¹⁾

bangkitsanjaya196@gmail.com ²⁾

auliaamanda68@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This research is entitled teacher interpersonal communication in increasing learning motivation in students of SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Oku Timur. This study aims to determine and explain how teacher interpersonal communication increases learning motivation in students of SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Oku Timur. The research method used is a qualitative research method and a descriptive approach. The research subjects consisted of 6 people, 1 (one) principal, 3 (three) teachers and 2 (two) students. Data collection techniques were obtained through observation, interviews and documentation. This research uses ARCS Motivation Theory (Attention, Relevance, Confidence and Satisfaction). The results of this study indicate that interpersonal communication of teachers in increasing learning motivation in students at SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Oku Timur, namely: by giving motivation to students is one way for teachers to increase student motivation again who was hampered by the obstacles experienced students during online lessons, the method taken by the school is to conduct learning sessions, all of which have followed the health protocol.

Keywords : Interpersonal Communication, Learning Motivation, teacher.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Oku Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Oku Timur. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Adapun subjek penelitian terdiri dari 6 Orang, 1(satu) orang kepala sekolah , 3 (tiga) Orang guru dan 2 (dua) Orang siswa. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Motivasi ARCS (Attention,Relevance,Confidence dan Satisfaction). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Siswa SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Oku Timur, yaitu : dengan memeberikan motivasi terhadap siswa adalah salah satu cara guru untuk meningkatkan kembali motivasi belajar siswa yang sempat terhambat dengan kendala yang di alami siswa pada saat peajaran online, cara yang di ambil oleh pihak sekolah dengan melakukan pembajaran sesi-persesi yang semuanya telah mengikuti protokol kesehatan.

Kata Kunci : Komunikasi Interpersonal, Motivasi Belajar,Guru.

1. PENDAHULUAN

Peran komunikasi sangat berpengaruh dalam hubungan antar manusia, baik itu antar manusia, antar manusia dengan kelompok maupun antar kelompok. Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi merupakan bagian dari kehidupan manusia. Lebih lanjut, komunikasi diartikan sebagai suatu kegiatan yang berkaitan dengan suatu masalah hubungan atau dapat diartikan sebagai media untuk memberikan informasi atau pendapat agar tidak menimbulkan suatu pengertian yang mempunyai arti yang berbeda dengan informasi yang disampaikan. Komunikasi dapat dicapai melalui interaksi manusia-ke-manusia di antara mereka. Interaksi hanya mungkin terjadi ketika komunikasi verbal dan nonverbal terjadi. Oleh karena itu, komunikasi telah menjadi salah satu aspek fundamental dalam kehidupan manusia, dan sebagian besar interaksi antar manusia berlangsung dalam konteks komunikasi interpersonal (Cangara, Hafied, 2016).

Guru merupakan kunci dalam memberikan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dan guru berinteraksi langsung dengan siswa di dalam kelas. Oleh karena itu, keberhasilan belajar siswa sangat bergantung pada kualitas guru. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, guru harus mampu menjelaskan dan merangsang pembelajaran, mengubah pembelajaran menjadi peningkatan kapasitas, dan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Menurunnya motivasi belajar siswa di SMK N 1 Buay Pemuka Bangsa Raja, Okur Timur disebabkan karena keterlambatan belajar akibat pandemi COVID-19 dan jaringan internet (sinyal) yang tidak mencukupi, memaksa pihak sekolah untuk memperpanjang jam sekolah dan kendala interaktif lingkungan sekolah. Semua konten 6 hari sekarang dibagi menjadi beberapa bagian.

Selain itu, desa tempat SMK tersebut berada juga memiliki kesulitan terkait jaringan

atau sinyal yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran online, sehingga pihak sekolah tetap melakukan pembelajaran tatap muka dengan membatasi siswa. Pemerintah telah menegaskan daerah itu sebagai zona aman. (Distrik Heping). Oleh karena itu, dalam hal ini guru harus menghadapi banyak tantangan yang juga menjadi penyebab menurunnya semangat belajar siswa. Peran guru sangat penting untuk meningkatkan semangat belajar kembali siswa.

Komunikasi interpersonal antara guru dan peserta didik adalah interaksi verbal dan nonverbal antara dua orang, terkadang lebih dari dua orang, saling bergantung satu sama lain. Dalam dunia pendidikan, komunikasi interpersonal digunakan dalam setiap proses belajar mengajar, dan komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi yang paling ampuh untuk meningkatkan motivasi atau perilaku belajar. Pentingnya komunikasi interpersonal antara guru dan siswa untuk mencapai komunikasi yang efektif dan meningkatkan semangat belajar siswa. hubungan interpersonal yang baik antar siswa

Berkomunikasi dengan guru, menjalin komunikasi yang baik, menjalin hubungan guru-murid yang baik, dan memberikan umpan balik yang baik. Atas dasar itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana guru dapat menggunakan komunikasi interpersonal untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Judul yang dipilih peneliti adalah Okur Timur SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja Komunikasi interpersonal antar guru meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau kumpulan dari orang, buku, dan sumber penelitian lainnya. Dilihat dari jenis penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan penyelidikan yang mendalam melalui penelitian yang mendalam, penelitian yang

mendalam untuk memahami subjek penelitian, yang terkait dengan apa yang termasuk dalam penelitian yang dilakukan oleh pelapor, dan kemudian digunakan ARCS. Sebuah teori analisis data (perhatian, relevansi, kepercayaan

dan kepuasan) dengan kepala sekolah, 3 guru dan 2 siswa berprestasi dipilih sesuai dengan kategori penelitian yaitu pemimpin nasional Raja Okur Timur.

2.1. Table Responden

No	Responden	Pekerjaan
1	Responden 1	Kepala sekolah
2	Responden 2	Guru/Wakil Kesiswaan
3	Responden 3	Guru/Wali kalis tkj 1
4	Responden 4	Guru/Wali kelas tkj 3
5	Responden 5	Siswa kelas 11
6	Responden 6	Siswi kelas 11

Sumber : Peneliti 2022

Data sekunder juga dilakukan dalam bentuk pencarian bibliografi, dan perpustakaan juga dapat memperbanyak data asli. Pengumpulan data menggunakan alat bantu seperti kamera, handpone, dll, sebagai alat untuk melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data tentang topik penelitian. Sekaligus menilai kondisi lapangan, wawancara dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar, dokumen juga disajikan dalam bentuk foto, dan data berasal dari penelitian langsung oleh peneliti.

Analisis data dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian, d. H. Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, keabsahan data peneliti, apabila data yang ditemukan peneliti tidak dapat dibedakan dengan data yang ditemukan peneliti, maka peneliti secara efektif menjadi subjek penelitian kumulatif yang memungkinkan peneliti untuk menunjukkan

validitas data yang disajikan untuk menginterpretasikan data dalam kaitannya dengan penelitian yang sedang berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHSAN

Tentu masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran guna meminimalisir penyebaran virus COVID-19. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh masyarakat Indonesia, seperti: Contoh: B.:B.PSBB. PSBB adalah singkatan dari Pembatasan Sosial Massal. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan ini untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19 dengan pembatasan sosial dengan terlebih dahulu membatasi aktivitas di luar rumah, seperti aktivitas pendidikan, belanja, makan, dan kontak pribadi dengan teman. Sekarang online dan jarak jauh. .

Pembelajaran online juga memiliki

beberapa efek positif pada siswa karena siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Namun ada beberapa kendala yang dapat mengganggu proses pembelajaran online, seperti: B. Hilangnya sinyal bagi siswa yang tinggal di hotspot. Dapat dikatakan bahwa sinyal jaringan sulit diperoleh dan relatif kecil, dan siswa menghabiskan lebih sedikit waktu di Internet. Pelajari motivasi belajar, meskipun motivasi belajar itu penting. Dalam proses belajar.

Motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan kebahagiaan, motivasi, dan semangat belajar. Menurunnya motivasi belajar pembelajaran online disebabkan karena proses pembelajaran online hanya terjadi melalui mediasi dan pengaruh media sosial yang membuat siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapat dan gagasannya sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses belajar siswa.

Ketika siswa belajar dengan giat, hasil belajar mereka meningkat. Oleh karena itu, perlu mendorong siswa untuk belajar lebih giat guna mencapai keberhasilan belajar. Menurut Oku Timur, direktur SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja, ketika belajar online, siswa tidak cukup termotivasi untuk mengungkapkan keinginan dan ide mereka, yang menyebabkan efisiensi belajar yang lebih rendah. Siswa yang mengalami kesulitan belajar mengalami kemajuan dalam hasil belajar.

Oleh karena itu, peran guru sebagai motivator sangat penting untuk merangsang semangat belajar siswa dan memungkinkan mereka mencapai keberhasilan belajar. Dalam hal ini, semua gerakan saat ini terbatas, yang

membutuhkan pemahaman dan kreativitas guru untuk mengemas konten yang dipelajari secara lebih ringkas dalam waktu yang sesingkat-singkatnya untuk menarik perhatian siswa. dan motivasi untuk fase belajar. Pemilihan metode yang tepat dan model metode yang tepat serta dukungan yang diberikan oleh peserta menentukan keberhasilan kursus. Penting untuk menilai pembelajaran selama kursus. Ini karena ia memberi tahu tutorial jika pembelajaran mungkin efektif. Jika dirasa kurang efektif, ditempuh jalur yang memungkinkan sistem pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Guru dan peserta didik yang terbiasa dengan pembelajaran tatap muka tiba-tiba belajar secara online. Solusinya tidak semua wilayah tersebut sudah memiliki jaringan internet yang stabil, sehingga guru dan siswa perlu lebih kreatif. "Saya sangat berterima kasih kepada para guru dan siswa yang kreatif di masa pandemi Covid-19, tetapi juga bagi mereka yang tinggal di perkotaan yang bisa dibidang internet lebih cair dan mungkin belum sepenuhnya puas dengan keadaan.

Dalam dunia pembelajaran online, proses penggunaan aplikasi belajar mengajar juga terganggu. Seperti yang dikatakan kepala sekolah, kerjasama adalah hal yang paling penting. Kenyataannya adalah ketika melaksanakan pembelajaran online, guru sulit untuk menjelaskan materi dan juga sulit bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan guru kepada mereka. Jadi yang terjadi adalah guru memberi siswa lebih banyak soal latihan (kembar tiga) di kelas dan kemudian mengumpulkannya secara online.

Hanya sebagian kecil guru yang antusias dengan pembelajaran online, dan sebagian dari mereka (rekan kerja) mau belajar dan bekerja keras untuk menciptakan pembelajaran online. Pelajaran menarik menambah motivasi siswa, namun perlu disadari bersama bahwa hal ini terjadi akibat wabah virus Covid-19. Jadi kita sangat perlu bekerja sama dan mencari ide bersama untuk memperkaya proses pembelajaran di sektor pendidikan Indonesia.

Pembahasan

Temuan studi tersebut membahas perubahan yang dialami siswa dan guru ketika beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh atau ruang kelas online yang membuat sebagian besar siswa tidak termotivasi dan, lebih buruk lagi, banyak orang tua tanpa pengawasan. Belajar dari kepala sekolah. Menurut orang tua sekolah, pembelajaran online merupakan cara berpikir yang sangat mengganggu dan pembelajaran kurang efektif. Pembelajaran jarak jauh tidak berjalan dengan baik karena internet (sinyal) tidak didukung karena sebagian besar siswa ketinggalan materi yang diberikan oleh guru mereka, membuat orang tua meminta sekolah untuk berbicara tatap muka.

Di masa pandemi Covid-19, motivasi siswa untuk belajar dengan berani atau belajar online semakin menurun. Melihat secara langsung pembelajaran di masa pandemi COVID-19, beberapa faktor dapat mempengaruhi motivasi internal dan eksternal siswa. Berdasarkan uraian data yang diperoleh, faktor-faktor seperti kondisi lingkungan belajar memiliki pengaruh eksternal terhadap penurunan

semangat belajar siswa. Kondisi belajar yang tidak efektif dapat menyebabkan kesulitan belajar dan menghambat orientasi tujuan dan pencapaian yang efektif dari tujuan pembelajaran yang diberikan.

Dengan pengecualian kondisi lingkungan langka yang dapat mempengaruhi pembelajaran siswa, siswa harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh sekolah dan menggunakan sistem pembelajaran istilah-demi-istilah tertentu.

Salah satu masalah utama dalam proses pembelajaran saat ini adalah sulitnya siswa menyerap, menjawab dan mengembangkan materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru tampaknya merugikan siswa yang dapat mengatakan bahwa mereka tidak responsif terhadap materi yang diberikan. Siswa tampak bosan dan tidak termotivasi saat belajar. Untuk itu peneliti menggunakan teori motivasi ARCS (Attention, Relevance, Persuasion, and Satisfaction)

Model Pembelajaran ARCS adalah pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi dan lingkungan belajar yang meningkatkan dan mempertahankan motivasi. Pembelajaran siswa Jenis pembelajaran ini erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa, terutama perolehan pengetahuan baru.

Data sekunder juga dilakukan dalam bentuk pencarian bibliografi, dan perpustakaan juga dapat memperbanyak data asli. Pengumpulan data menggunakan alat bantu seperti kamera, handphone, dll, sebagai alat untuk melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data tentang topik penelitian. Sekaligus menilai kondisi lapangan, wawancara dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar,

dokumen juga disajikan dalam bentuk foto, dan data berasal dari penelitian langsung oleh peneliti.

Analisis data dari data yang dikumpulkan pada saat penelitian, d. H. Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, keabsahan data peneliti, apabila data yang ditemukan peneliti tidak dapat dibedakan dengan data yang ditemukan peneliti, maka peneliti secara efektif menjadi subjek penelitian kumulatif yang memungkinkan peneliti untuk menunjukkan validitas data yang disajikan untuk menginterpretasikan data dalam kaitannya dengan penelitian yang sedang berlangsung.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tentu masih ada beberapa kendala yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran guna meminimalisir penyebaran virus COVID-19. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh masyarakat Indonesia, seperti: Contoh: B.:B.PSBB. PSBB adalah singkatan dari Pembatasan Sosial Massal. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan ini untuk memutus mata rantai penularan virus Covid-19 dengan pembatasan sosial dengan terlebih dahulu membatasi aktivitas di luar rumah, seperti aktivitas pendidikan, belanja, makan, dan kontak pribadi dengan teman. Sekarang online dan jarak jauh. . Pembelajaran online juga memiliki beberapa efek positif pada siswa karena siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja. Namun ada beberapa kendala yang dapat mengganggu proses pembelajaran online, seperti: B. Hilangnya sinyal bagi siswa yang tinggal di hotspot. Dapat dikatakan bahwa sinyal jaringan sulit

diperoleh dan relatif kecil, dan siswa menghabiskan lebih sedikit waktu di Internet. Pelajari motivasi belajar, meskipun motivasi belajar itu penting. Dalam proses belajar.

Motivasi belajar memainkan peran penting dalam meningkatkan kebahagiaan, motivasi, dan semangat belajar. Menurunnya motivasi belajar pembelajaran online disebabkan karena proses pembelajaran online hanya terjadi melalui mediasi dan pengaruh media sosial yang membuat siswa kurang aktif dalam mengemukakan pendapat dan gagasannya sehingga menimbulkan kesulitan dalam proses belajar siswa.

Ketika siswa belajar dengan giat, hasil belajar mereka meningkat. Oleh karena itu, perlu mendorong siswa untuk belajar lebih giat guna mencapai keberhasilan belajar. Menurut Oku Timur, direktur SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja, ketika belajar online, siswa tidak cukup termotivasi untuk mengungkapkan keinginan dan ide mereka, yang menyebabkan efisiensi belajar yang lebih rendah. Siswa yang mengalami kesulitan belajar mengalami kemajuan dalam hasil belajar.

Oleh karena itu, peran guru sebagai motivator sangat penting untuk merangsang semangat belajar siswa dan memungkinkan mereka mencapai keberhasilan belajar. Dalam hal ini, semua gerakan saat ini terbatas, yang membutuhkan pemahaman dan kreativitas guru untuk mengemas konten yang dipelajari secara lebih ringkas dalam waktu yang sesingkat-singkatnya untuk menarik perhatian siswa. dan motivasi untuk fase belajar. Pemilihan metode yang tepat dan model metode yang tepat serta dukungan

yang diberikan oleh peserta menentukan keberhasilan kursus. Penting untuk menilai pembelajaran selama kursus. Ini karena ia memberi tahu tutorial jika pembelajaran mungkin efektif. Jika dirasa kurang efektif, ditempuh jalur yang memungkinkan sistem pembelajaran menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Guru dan peserta didik yang terbiasa dengan pembelajaran tatap muka tiba-tiba belajar secara online. Solusinya tidak semua wilayah tersebut sudah memiliki jaringan internet yang stabil, sehingga guru dan siswa perlu lebih kreatif. “Saya sangat berterima kasih kepada para guru dan siswa yang kreatif di masa pandemi Covid-19, tetapi juga bagi mereka yang tinggal di perkotaan yang bisa dibidang internet lebih cair dan mungkin belum sepenuhnya puas dengan keadaan.

Dalam dunia pembelajaran online, proses penggunaan aplikasi belajar mengajar juga terganggu. Seperti yang dikatakan kepala sekolah, kerjasama adalah hal yang paling penting. Kenyataannya adalah ketika melaksanakan pembelajaran online, guru sulit untuk menjelaskan materi dan juga sulit bagi siswa untuk memahami materi yang diberikan guru kepada mereka. Jadi yang terjadi adalah guru memberi siswa lebih banyak soal latihan (kembar tiga) di kelas dan kemudian mengumpulkannya secara online.

Hanya sebagian kecil guru yang antusias dengan pembelajaran online, dan sebagian dari mereka (rekan kerja) mau belajar dan bekerja keras untuk menciptakan pembelajaran online. Pelajaran menarik menambah motivasi siswa, namun perlu disadari bersama

bahwa hal ini terjadi akibat wabah virus Covid-19. Jadi kita sangat perlu bekerja sama dan mencari ide bersama untuk memperkaya proses pembelajaran di sektor pendidikan Indonesia.

Pembahasan

Temuan studi tersebut membahas perubahan yang dialami siswa dan guru ketika beralih dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran jarak jauh atau ruang kelas online yang membuat sebagian besar siswa tidak termotivasi dan, lebih buruk lagi, banyak orang tua tanpa pengawasan. Belajar dari kepala sekolah. Menurut orang tua sekolah, pembelajaran online merupakan cara berpikir yang sangat mengganggu dan pembelajaran kurang efektif. Pembelajaran jarak jauh tidak berjalan dengan baik karena internet (sinyal) tidak didukung karena sebagian besar siswa ketinggalan materi yang diberikan oleh guru mereka, membuat orang tua meminta sekolah untuk berbicara tatap muka.

Di masa pandemi Covid-19, motivasi siswa untuk belajar dengan berani atau belajar online semakin menurun. Melihat secara langsung pembelajaran di masa pandemi COVID-19, beberapa faktor dapat mempengaruhi motivasi internal dan eksternal siswa. Berdasarkan uraian data yang diperoleh, faktor-faktor seperti kondisi lingkungan belajar memiliki pengaruh eksternal terhadap penurunan semangat belajar siswa. Kondisi belajar yang tidak efektif dapat menyebabkan kesulitan belajar dan menghambat orientasi tujuan dan pencapaian yang efektif dari tujuan pembelajaran yang diberikan.

Dengan pengecualian kondisi

lingkungan langka yang dapat mempengaruhi pembelajaran siswa, siswa harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh sekolah dan menggunakan sistem pembelajaran istilah-demi-istilah tertentu.

Salah satu masalah utama dalam proses pembelajaran saat ini adalah sulitnya siswa menyerap, menjawab dan mengembangkan materi yang diberikan oleh guru. Pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru tampaknya merugikan siswa yang dapat mengatakan bahwa mereka tidak responsif terhadap materi yang diberikan. Siswa tampak bosan dan tidak termotivasi saat belajar. Untuk itu peneliti menggunakan teori motivasi ARCS (Attention, Relevance, Persuasion, and Satisfaction).

Model Pembelajaran ARCS adalah pendekatan pemecahan masalah untuk merancang aspek motivasi dan lingkungan belajar yang meningkatkan dan mempertahankan motivasi. Pembelajaran siswa Jenis pembelajaran ini erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa, terutama perolehan pengetahuan baru.

5. SIMPULAN

Upaya para guru di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja, Oku Timur didasarkan pada dialog untuk mengatasi kekhawatiran orang tua dan membimbing siswa untuk melanjutkan sekolah dengan persetujuan orang tua. Menurut penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja di Oku Timur, motivasi guru di sekolah merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan motivasi siswa yang terhambat oleh kesulitan belajar online.

Kesulitan belajar bagi guru yang

sebelumnya menghadiri 6 pelajaran per minggu telah dikurangi menjadi 3 pelajaran per minggu, karena banyak guru masih menghadapi hambatan seperti pemadaman internet yang mencegah pembelajaran online bagi siswa yang bepergian ke desa terdekat untuk mendukung pembelajaran. Carilah sinyal-sinyal yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran online.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja.
- Caropeboka, Mutialela Ratu. (2007). *konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Daryanto. (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kriyantono, R. (2011). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rusliana, P., & Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati dan Prasetya Irawan. 2005. *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Depdiknas, Ditjen PT. PAUUT.
- Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatin, J. (2016). *Guru*

Profesional. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Timuotius, K. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*.

Refrensi Internet :

Desiana, Asri Ayu. Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan Motivasi Belajar.

Sidik, Zafar, And A. Sobandi. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*

Sari, Wanda Lupita, dan Adman. "Keterampilan Mengajar Dan Komunikasi Interpersonal Guru Sebagai Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*

Herly, J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura. *Kenosis*, 190.

Upaya para guru di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja, Oku Timur didasarkan pada dialog untuk mengatasi kekhawatiran orang tua dan membimbing siswa untuk melanjutkan sekolah dengan persetujuan orang tua. Menurut penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Buay Pemuka Bangsa Raja di Oku Timur, motivasi guru di sekolah merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan motivasi siswa yang terhambat oleh kesulitan belajar online.

Kesulitan belajar bagi guru yang sebelumnya menghadiri 6 pelajaran per minggu telah dikurangi menjadi 3 pelajaran per minggu, karena banyak guru masih menghadapi hambatan seperti

pemadaman internet yang mencegah pembelajaran online bagi siswa yang bepergian ke desa terdekat untuk mendukung pembelajaran. Carilah sinyal-sinyal yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran online.

7. DAFTAR RUJUKAN

Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group. Cangara,

H. (2016). *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja.

Caropeboka, Mutialela Ratu. (2007). *konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET

Daryanto. (2016). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Gava Media. Kriyantono, R. (2011). *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Rusliana, P., & Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Sardiman. (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. Suciati dan Prasetya Irawan. 2005. *Teori Belajar dan Motivasi*. Jakarta: Depdiknas, Ditjen PT. PAUT.

Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Afabeta.

Suprihatinrum, J. (2016). *Guru Prifesimal*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Timuotius , K. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.

Refrensi Internet :

Desiana, Asri Ayu. Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dengan Motivasi Belajar.

Sidik, Zafar, And A. Sobandi. "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*

Sari, Wanda Lupita, dan Adman. "Keterampilan Mengajar Dan Komunikasi Interpersonal Guru Sebagai Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*

Herly, J. (2018). Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura. *Kenosis*, 190.